

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA DAN RASA PERCAYA
DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn SISWA
KELAS VIII SLTP NEGERI III KEBAKKRAMAT
KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2009/2010**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



Disusun oleh:

**GUNAWAN
A220060028**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kenyataannya adanya keluarga itu bermacam-macam, dari sudut pandang yang bermacam-macam pula. Dilihat dari sudut pandang tinggal, ada yang bertempat tinggal di desa, di kota, di kawasan elit dan lain-lainnya. Dari sudut pandang pekerjaan ada yang buruh, petani, pegawai negeri, berdagang dan sebagainya. Dari sudut pandang ekonomi ada keluarga kaya, keluarga sedang dan keluarga miskin. Kenyataan yang ada dan bermacam-macam ini, memungkinkan pula keanekaragaman suasana yang terjadi didalam suatu keluarga. Berbeda-beda tingkat kesejahteraan, ketentraman maupun kesulitan yang dihadapi.

Kenyataan tersebut, belum dapat dikatakan pasti bahwa orang yang kaya hidupnya pasti akan bahagia, orang miskin tidak bahagia dan mereka yang pekerjaannya pegawai suasana rumah tangganya harmonis, yang pekerjaannya buruh rumah tangganya tidak harmonis, yang bertempat tinggal di desa suasana keluarga tidak pernah terjadi kemelut, sedang yang kaya di kota selalu terjadi kemelut. Tidak demikian, sebab kesejahteraan dan keharmonisan ataupun terjadinya suatu kemelut dalam rumah tidak hanya tergantung dari kemampuan ekonomi, jenis pekerjaan serta tempat tinggal seseorang.

Apabila keluarga tersebut mampu dalam perekonomian dan jenis pekerjaan tidak tergolong kasar serta tempat tinggalnya di kawasan elit sekalipun, jika masing-masing anggota keluarga tidak berusaha menciptakan suasana yang mengarah kepada kebahagiaan, maka kemungkinan keharmonisan keluarga juga

tidak akan tercapai. Di dalam keluarga seseorang akan belajar bagaimana untuk mencintai, menyayangi, menghargai, menghormati, dan berbagi. Perilaku orangtua merupakan kunci bagi kesuksesan mereka dalam mendidik anak-anaknya. Secara tidak langsung, apa yang orang tua katakan dan lakukan akan menjadi contoh bagi anaknya. Apabila dalam lingkungan keluarga harmonis orang tua memiliki emosi yang stabil dalam membesarkan anaknya maka orangtua tersebut akan mampu membesarkan anaknya dengan baik, maka anak tersebut akan memiliki rasa percaya diri, kepribadian yang menyenangkan, ramah dan mampu menyesuaikan diri dengan yang lingkungan disekitarnya. Namun jika keluarga yang kurang harmonis orang tua memiliki emosi yang tidak stabil dalam membesarkan anaknya seperti selalu berperilaku kasar, senang menghukum, selalu bertengkar terhadap satu sama lainnya, maka secara tidak langsung perilaku orang tua yang seperti itu akan membentuk perilaku anak yang pemurung, pembenci dan selalu bermusuhan. Maka dari itu, akan membawa dampak yang kurang baik bagi anaknya, hal ini akan membuat anak memiliki harga diri yang rendah sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya. Namun orangtua yang bijaksana yang selalu memberi perintah yang jelas dengan cara yang baik akan membentuk anak dengan rasa percaya diri yang tinggi sehingga dalam belajar pun tidak akan terganggu. Serta bilamana anak itu sendiri mau berusaha menumbuhkan rasa percaya diri maka harapan untuk meraih prestasi belajarpun ada kemungkinan tidak akan mengalami suatu kesulitan. Dalam kenyataan yang dapat diketahui bahwa ada siswa yang mengalami perasaan minder, merasa bodoh, merasa rendah diri yang pada akhirnya mengalami

kekecewaan dan kurang berhasil dalam belajarnya. Hal itu bisa terjadi karena adanya faktor dari dalam siswa itu sendiri yaitu rasa percaya diri.

Rasa percaya diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Rasa percaya diri merupakan bagian yang ada pada siswa. Mengenai perasaan siswa ada dua macam yaitu perasaan jasmani dan perasaan rohani. Perasaan jasmani berkaitan dengan keadaan fisik siswa sedangkan perasaan rohani salah satunya adalah perasaan harga diri yaitu perasaan yang mengiringi anggapan kita tentang kesanggupan kita. Rasa harga diri akan dapat membawa seseorang pada rasa percaya diri. Rasa percaya diri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Siswa yang mempunyai rasa percaya diri kemungkinan tidak sama kualitasnya dengan rasa percaya diri yang dimiliki siswa lain. Siswa yang memiliki rasa percaya diri kemungkinan akan dapat meraih suatu prestasi belajar yang baik, tetapi sebaliknya siswa yang kurang mempunyai rasa percaya diri tingkah lakunya penuh dengan berbagai macam bentuk kompensasi, hal itu untuk mencari jalan keluar dari kekurangan yang ada pada dirinya, misalnya: canggung dalam pergaulan, rendah diri, takut dan sebagainya. Kesemua tingkah laku tersebut kemungkinan akan dapat menyesatkan dirinya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas VIII SMP Negeri III Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor yang dimaksud secara konkrit misalnya : minat belajar, konsentrasi belajar, intensitas bimbingan belajar oleh orang tua, motivasi belajar, intensitas belajar, kecerdasan, rasa percaya diri anak dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dianggap perlu untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010”.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan mengenai judul di atas masih terlalu luas, sehingga sulit untuk dijangkau semuanya. Dalam hal ini, peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah :

- a. Keharmonisan Keluarga
- b. Rasa Percaya Diri
- c. Prestasi belajar Pkn

2. Subjek penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2009/2010, yang keseluruhannya berjumlah 165 siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering di istilahkan problematikan merupakan kegiatan penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah dengan adanya permasalahan maka berarti dalam penelitian telah menitikberatkan persoalan yang akan diteliti secara jelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar PKn bagi siswa kelas VIII SLTP Negeri 3 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2009/2010
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar PKn bagi siswa kelas VIII SLTP Negeri 3 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2009/2010
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan keharmonisan keluarga dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar PKn bagi siswa kelas VIII SLTP Negeri 3 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2009/2010

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar PKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasa percaya diri terhadap prestasi belajar PKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari keharmonisan keluarga dan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar PKn pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai Keharmonisan Keluarga dan Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa PKn.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu mendatang.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna tentang pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Rasa Percaya Diri terhadap

Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kebakkramat Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010”.

- b. Sebagai calon pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, serta bagi masyarakat luas pada umumnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi proposal ini, maka perlu dikemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut.

Bagian awal meliputi : Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Bagian pokok ini terperinci dalam lima bab. Bab I Pendahuluan mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya Kerangka Teoritik yang dimulai dengan Tinjauan Teoritis mengenai Keharmonisan Keluarga yang mencakup : Pengertian Keharmonisan Keluarga. Pengertian selanjutnya uraian teoritik berikutnya adalah mengenai Rasa Percaya Diri yang mencakup : Pengertian Rasa percaya Diri, Ciri-Ciri Rasa

percaya Diri. Kemudian kerangka teoritik mengenai prestasi belajar meliputi : Pengertian Prestasi, Pengertian Belajar PKn. Kerangka Teoritik Terakhir adalah uraian tentang Keharmonisan Keluarga dan rasa percaya diri kaitannya dengan Prestasi Belajar PKn, yang dilanjutkan dengan penyusunan kerangka pemikiran serta Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi : Tempat dan Waktu Penelitian : Populasi, Sampel, Sampling, dan Prosedur Pengambilan Sample ; Variabel-variabel penelitian ; Metode Pengumpulan Data ; Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen ; Teknik Uji Persyaratan Analisis ; serta Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi uraian : Deskripsi Data yang mencakup Data Hasil Uji Coba (*try out*) Validitas dan Reliabilitas Instrumen beserta Analisisnya maupun Data Hasil Penelitian, Pengujian Persyaratan Analisis, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Analisis Data.

Bab V Kesimpulan, Implikasi serta Saran-saran, kemudian bagian akhir dari ini berisi uraian Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Ralat (bila ada).